

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar siswa, antara lain metode atau model, strategi pembelajaran, dan media pembelajaran telah diidentifikasi. Pentingnya media pendidikan dalam memahami keberhasilan proses pendidikan tidak dapat dilebih-lebihkan. Untuk itu diperlukan keahlian pendidik sekaligus memanfaatkan metode pengajaran inovatif lainnya yang inventif, efisien, efektif, dan komunikatif guna mencapai tujuan pengajaran seefektif mungkin.<sup>1</sup>

Pemanfaatan media selama proses pembelajaran dapat membuat suasana kelas lebih menarik, meningkatkan motivasi siswa, menumbuhkan semangat belajar siswa, dan meningkatkan hasil belajar. Jenis media pembelajaran yang biasa diterapkan oleh pendidik dalam proses penyampaian materi adalah media konvensional berupa buku paket, LKS, modul elektronik (*e-modul*), katalog, poster, ensiklopedia, buku petunjuk praktikum, dan lain-lain.

Media konvensional seperti LKS kurang efektif digunakan sebagai alat bantu belajar karena tidak dapat bersaing secara efektif dengan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik.<sup>2</sup> Media LKS tidak mampu menggambarkan kondisi belajar siswa sebagai hal yang menarik dan

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 2.

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 2-3.

menyenangkan. Selain itu, media LKS juga sering fokus pada ceramah pada satu topik, sehingga mudah bagi siswa untuk menjadi bosan dan tidak tertarik karena instruksi guru yang lemah. Oleh karena itu, pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru kepada mereka tidak selalu ideal, dan hasil belajar mereka umumnya buruk. Oleh karena itu, diperlukan tambahan media pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan hasil belajar yang efektif.

*Biocards* adalah media pembelajaran alternatif baru yang dapat membantu masalah proses pembelajaran di kelas dan tidak umum digunakan. *Biocards* adalah jenis media visual yang terutama terdiri dari kartu jawaban dan soal yang masing-masing berisi ilustrasi konsep atau fenomena biologi yang sedang dipelajari. Selain itu, pembuatan *biocards* media melalui proses yang sederhana berkat penggunaan bahan-bahan berkelanjutan yang tersedia dari lingkungan sekitar. Keunggulan *biocards* cukup fleksibel dalam hal pembuatan media, pengemasan media dan isi materi yang dituangkan di dalam medianya.<sup>3</sup>

Belum banyak penelitian tentang penggunaan media berbasis *biocards*. Hasil penelitian Dwi Istiani dari tahun 2012 menunjukkan bahwa penggunaan *biocards* sebagai media pendidikan jauh lebih efektif daripada menggunakan media yang lebih konvensional seperti buku atau ceramah. Dengan proporsi tingkat penguasaan konsep pada kelas eksperimen sekitar 56%, *biocards* dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam pemahaman

---

<sup>3</sup> Ratih Maryani, *Pengaruh Penerapan Media Biocards pada Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Keanekaragaman Makhluk Hidup terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sumber Kabupaten Cirebon*, Skripsi : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2015), hlm. 9.

materi biologi. Ini lebih tinggi dari proporsi penguasaan konsep pada kelas kontrol yang hanya sekitar 19%. Selain itu, Dede Kurniawan menyatakan pada tahun 2018 bahwa *biocards* lebih efektif digunakan di ruang kelas karena dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk terlibat dalam berpikir kreatif pada tingkat sekitar 84,67 (sudah mencapai KKM).<sup>4</sup>

Media *biocards* mungkin cocok digunakan sebagai panduan untuk membantu siswa dalam memahami materi yang disajikan dalam suatu pelajaran. *Biocards* merupakan sarana pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar sehingga siswa lebih semangat mempelajari materi apapun yang sulit dan menantang, seperti permainan (games).<sup>5</sup> Ini akan sangat membantu guru dalam meningkatkan hasil siswa mereka dalam bidang biologi, khususnya materi pemanasan global.

Salah satu materi pelajaran yang harus disampaikan oleh siswa kelas VII adalah pemanasan global. Materi ini memiliki beberapa konsep yang dalam perkembangannya hampir selalu dijelaskan dengan menggunakan metode pengajaran konvensional seperti LKS dan bimbingan belajar satu lawan satu tanpa gangguan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh guru biologi di MTs Salafiyah Syafi'iyah Klinterejo, disebutkan bahwa selama proses pembelajaran biologi mata pemanasan global, siswa berusaha untuk memahami mekanisme yang terjadi pada peristiwa pemanasan global, penyebab pemanasan global, peristiwa, bagaimana pemanasan global

---

<sup>4</sup> Dede Kurniawan, *Pengembangan Biocards pada Mata Pelajaran Biologi untuk Perolehan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik di Kelas X SMA*, Artikel Penelitian (2015): FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, hlm. 1-20.

<sup>5</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 58.

mempengaruhi lingkungan dan ekosistem, dan solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah pemanasan global.

Sebagai akibat dari situasi tersebut, media pendidikan berbasis *biocards* telah diterapkan. Sebagai hasil dari temuan ini, media pendidikan alternatif untuk mengajar di sekolah, seperti *biocards* sangat diperlukan. *Biocards* adalah alat pembelajaran tunggal yang dapat membantu siswa terlibat dalam proses menulis tentang materi yang telah diajarkan oleh seorang guru kepada siswa, sehingga meningkatkan kemungkinan siswa akan belajar lebih banyak tentang mata pelajaran biologi, khususnya pemanasan global. Meskipun penelitian ini dilakukan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Klinterejo dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *Biocards* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Materi Pemanasan Global di MTs Salafiyah Syafi'iyah Klinterejo", karena fakta bahwa guru biologi di sekolah tersebut biasanya menggunakan alat pengajaran klasik lain, seperti buku paket dan LKS, namun belum dapat menjadikan hasil studi siswa kelas VII tentang topik biologi yang terkait dengan pemanasan global lebih baik dari sebelum diukur dari pedoman KKM yang ditetapkan.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rentang kesediaan media pembelajaran yang digunakan guru saat menyampaikan materi pelajaran masih cukup sedikit.
2. Media pendidikan berbasis *biocards* saat ini belum digunakan dalam bidang biologi materi pemanasan global.

3. Nilai pelajaran biologi siswa kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Klinterejo masih sangat kurang.
4. Kegiatan belajar mengajar di kelas yang menggunakan siswa seringkali kurang efektif karena cenderung lebih berpusat pada guru.
5. Penting untuk meningkatkan nilai siswa biologi dalam proses pengajaran biologi materi bahasan pemanasan global.
6. Siswa merasa kesulitan untuk memahami materi yang disajikan selama proses pembelajaran bila menggunakan media ajar klasik yang sering digunakan guru.
7. Pembelajaran di sekolah belum pernah menggunakan perangkat pembelajaran serupa *biocards*.

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi untuk difokuskan pada penelitian ini ke masalah yang diharapkan. Masalah utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian yang akan dievaluasi adalah penggunaan *biocards* sebagai bahan ajar.
2. Subyek skripsi ini adalah siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Klinterejo untuk tahun ajaran 2021–2022.
3. Hasil pretest dan posttest dari evaluasi pembelajaran biologi siswa yang terfokus pada ranah kognitif siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Klinterejo digunakan untuk menentukan validitas kesimpulan penelitian ini.
4. Penggunaan *biocards* sebagai alat ajar diterapkan dalam materi ajar pemanasan global pada siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah

Klinterejo.<sup>6</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan garis besar masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah tersebut di atas, maka pernyataan untuk masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan media pembelajaran berupa *biocards* pada materi pemanasan global pada kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Klinterejo?
2. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran berupa *biocards* yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran materi pemanasan global pada siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Klinterejo?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran berupa *biocards* dalam meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Klinterejo pada materi pemanasan global?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan garis besar masalah dan rumusan masalah penelitian ini yang disebutkan di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kevalidan media pembelajaran berupa *biocards* pada materi pemanasan global pada siswa kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Klinterejo.
2. Mengetahui kepraktisan media pembelajaran berupa *biocards* yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran materi pemanasan global siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Klinterejo.

---

<sup>6</sup> Yani, Indra, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning disertai Peta Konsep terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi Biologi Kelas XI di SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*, [Skripsi] IAIN Raden Intan, Lampung, (2016), hlm. 25- 26.

3. Mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran berupa *biocards* dalam meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Klinterejo pada materi pemanasan global.

#### **E. Hipotesis Produk**

Hipotesis adalah pernyataan yang dibuat berlawanan dengan apa yang telah dikatakan tentang masalah peneliti secara keseluruhan dalam bentuk pernyataan formal. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah "Penggunaan Media Pembelajaran Berupa Kartu Permainan Biologi (*biocards*) Material Pemanasan Global yang telah dikembangkan Dapat Layak Digunakan dan Efektif dalam meningkatkan Hasil Belajar biologi Siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Klinterejo".<sup>7</sup>

#### **F. Spesifikasi Produk**

Media pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kartu *biocards* materi pemanasan global di MTs Salafiyah Syafi'iyah Klinterejo, yang memiliki ciri-ciri dan spesifikasi sebagai berikut:

1. Ada dua jenis kartu yaitu kartu soal dan kartu jawaban.
2. *Biocards* berisi konsep, gambar, dan pernyataan terkait materi pemanasan global.
3. *Biocards* mencakup lima bidang subjek yang berbeda, termasuk konsep pemanasan global, gas-gas efek rumah kaca sebagai penyebab pemanasan global, efek baik dan buruk pemanasan global bagi lingkungan dan ekosistem, kegiatan manusia yang meningkatkan kemungkinan bertambahnya gas-gas rumah kaca, upaya manusia untuk mengurangi

---

<sup>7</sup> Zulkifli, *Pengaruh Media Komik terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa pada Konsep Reaksi Redoks*, [Skripsi] Program Studi Pendidikan Kimia UIN Syarif Hidayatullah, 2010, hlm. 45.

masalah pemanasan global, dan solusi yang ditawarkan untuk masalah pemanasan global. Setiap sub materi terdiri dari tiga kartu terpisah, dengan total 18 pasang.

4. Menggunakan kertas berukuran A4 potrait.
5. Menggunakan kertas manila berukuran  $6 \times 9$  cm.
6. Menggunakan warna yang beragam.
7. Menggunakan *font* Andalus dan Comic sans.
8. Identitas *biocard* ditempatkan di bagian atas sampul (sampul) yang sesuai dengan materi pelajaran, identitas *biocards* mencakup informasi tentang judul kartu, sub topik pelajaran, dan gambar fenomena yang terkait dengan materi pelajaran pemanasan global. Gambar fenomena terkait global dalam kehidupan sehari-hari dalam bagian isi kartu soal berisi identitas judul kartu soal, dan terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan. Identitas judul kartu jawaban dan jawaban terkait pertanyaan yang terdapat pada kartu soal keduanya disertakan di bagian isi kartu jawaban.

#### **G. Asumsi Pengembangan**

Asumsi yang mendasari pengembangan pembelajaran biologi adalah permainan kartu (*biocards*) agar siswa dapat memahami materi dengan mudah dan dapat mendorong siswa untuk mencari instruksi pembelajaran dengan giat kapanpun dan dimanapun mereka inginkan.

#### **H. Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang belum tercapai, diharapkan temuan-temuan tersebut dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan, baik yang

diajarkan secara perlahan maupun cepat. Penggunaan apa pun yang diharapkan dari temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Kegunaan Teoritis

Sesuai dengan harapan teoritis, hasil studi dapat berguna untuk memajukan pengetahuan dan pemahaman pendidikan biologi mengenai bahasan pemanasan global melalui penggunaan media *biocards*.<sup>8</sup>

### 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bermanfaat yaitu:

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan minatnya terhadap referensi pengajaran biologi dengan menggunakan *biocards* sebagai bahan ajar.
- b. Bagi para guru diharapkan dapat memberikan bantuan, informasi, dan dorongan agar dapat melaksanakan rencananya untuk memperluas penggunaan media pendidikan seperti *biocards*, khususnya di bidang biologi materi bahasan pemanasan global.
- c. Bagi siswa, pembelajaran melalui media seperti *biocards* dapat dianggap sebagai bentuk penunjang pembelajaran yang ada melalui pengalaman belajar yang berbeda dari sebelumnya dan memudahkan siswa untuk memahami bidang pelajaran biologi, khususnya materi bahasan pemanasan global.
- d. Bagi sekolah, ini berarti memberikan kontribusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan tingkat retensi siswa, khususnya

---

<sup>8</sup> Novia Viktoria Nini, *Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Flash pada Materi Sel Kelas XI di SMAN 1 Sandai Kabupaten Ketapang*, [Skripsi] Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2019, hlm. 2.

di bidang biologi materi bahasan pemanasan global.<sup>9</sup>

## I. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan istilah secara konseptual

Berikut penegasan konseptual pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### a. Pengembangan Media

Penelitian pengembangan merupakan salah satu jenis pembelajaran yang bertujuan untuk menghasilkan sesuatu yang baik, baik berupa perangkat pembelajaran seperti media pembelajaran maupun strategi pembelajaran. Penelitian pengembangan karena adanya masalah dalam proses pembelajaran di kelas, dengan saat ini diperlukan solusi untuk memecahkan masalah tersebut dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ke arah yang lebih. Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu proses mengembangkan produk berupa media pembelajaran *biocards* yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran biologi materi pemanasan global.

#### b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu baik berupa fisik atau teknis yang dapat membantu guru dalam menyebarkan informasi, pengetahuan kepada siswa selama pembelajaran di kelas.<sup>10</sup> Media pendidikan yang menonjol dalam penelitian ini adalah media pendidikan berupa *biocards* untuk pokok bahasan pemanasan global. Media pembelajaran ini dapat memudahkan guru dalam menjelaskan

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 2-3.

<sup>10</sup> Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam*, CBIS Journal Vol.3 No.2 Tahun 2015, hlm. 79.

materi pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi aktif karena program pendidikannya seru dan memotivasi.

c. Media Kartu Permainan Biologi (*Biocards*)

*Biocard* adalah jenis media pendidikan yang terdiri dari kartu dengan gambar di atasnya atau jenis lain dari konsep pendidikan yang guru gunakan sebagai alat untuk membantu siswa mengingat materi selama kelas.<sup>11</sup> *Biocard* yang disebutkan dalam penelitian ini sudah sesuai dengan indikator KI/KD untuk materi yang diampu yaitu pemanasan global. Untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, guru menyajikan konsep dalam bentuk media seperti kartu bergambar dan teks berjalan (*running caption*).

d. Efektivitas

Efektivitas didefinisikan sebagai sejauh mana suatu produk mampu mencapai potensinya.<sup>12</sup> Efektivitas yang ditemukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa media pendidikan berskala besar yang ditunjuk sebagai sarana alternatif untuk mencapai keberhasilan dalam proses pengajaran biologi pokok bahasan pemanasan global. Selain itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

e. Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pendidikan, seorang peserta didik memperoleh keterampilan yang memungkinkannya mengubah arah

---

<sup>11</sup> Ratih Maryani, *Pengaruh Penerapan Media Biocards pada Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Keanekaragaman Makhluk Hidup terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sumber Kabupaten Cirebon*, Skripsi : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2015), hlm. 9.

<sup>12</sup> Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama edisi empat, hlm. 1045.

hidupnya menjadi lebih baik, baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, maupun sikap yang tertanam kuat dan konsisten. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini hanya mencakup nilai kognitif (pengetahuan). Nilai kognitif diukur melalui perangkat tes hasil belajar dalam bentuk soal pretest dan posttest.

#### f. Biologi

Biologi adalah cabang ilmu yang berfokus secara khusus pada pemahaman tentang bagaimana makhluk hidup menjalankan fungsi kehidupan.<sup>13</sup> Biologi yang disorot dalam penelitian ini meliputi zat-zat penyusun makhluk hidup, zat dan energi yang diperlukan untuk makhluk hidup, serta segala sesuatu yang berkaitan dengan makhluk hidup.

#### g. Materi Pemanasan Global

Pemanasan global merupakan materi biologi yang erat kaitannya dengan materi pencemaran lingkungan di dunia.<sup>14</sup> Dalam matriks pemanasan penelitian ini digunakan istilah "teori pemanasan global", "penyebab pemanasan global", "efek pemanasan global", dan "solusi pemanasan global". Materi ini diajarkan di kelas VII SMP/MTs.

### 2. Penegasan istilah secara operasional

Berikut penegasan konseptual pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Penelitian terkait risiko penggunaan *biocards* dalam studi pemanasan global di sekolah belum banyak dilaksanakan. Oleh karena itu,

---

<sup>13</sup> Djamhur Winatsasmita, *Biologi 1 Untuk Sekolah Menengah Umum Kelas 1*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2000), cet. 3. hlm. 1.

<sup>14</sup> Ramlawati, dkk, *Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Mata Pelajaran IPA BAB XVI Pencemaran Lingkungan dan Pemanasan Global*, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, (2017), hlm. 24-34.

produk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran di kelas adalah *biocards*. Rancangan *biocards* media yang dibuat memuat materi yang sesuai baik untuk siswa maupun guru. Setelah dibuat *storyboard* yang lebih detail, *biocards* media dibongkar dan dikirimkan kepada responden siswa kelas VII. Pemanasan global merupakan mata pelajaran yang menjadi dasar pemahaman bidang biologi. Selain itu, pemanasan global merupakan satu-satunya mata pelajaran biologi yang menjelaskan sebab-sebab peristiwa pemanasan global di dunia terkini yang berkaitan dengan kondisi lingkungan setempat dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan manusia. Media *biocards* akan dibuat sebagai sarana pengajaran bagi siswa yang mempelajari materi-materi pemanasan global.

Setelah selesai dengan pengembangan produk, mulailah *biocards* media diujicobakan pada kelas kontrol dan eksperimen. Salah satu cara khusus untuk menyelesaikan eksperimen kelas adalah dengan menggunakan *biocards* sebagai media pembelajaran selama proses pembelajaran. Perlakuan awal dilanjutkan dengan siswa kelompokan, dan terakhir diberikan pelajaran tentang penggunaan *biocards*. Setelah selesai pembelajaran berbasis *biocards*, dilakukan prosedur evaluasi pretest dan posttest untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa pada materi pemanasan global. Sementara proses kontrol kelas sedang berlangsung, bahwa siswa menggunakan metode pengajaran kelas tradisional, seperti instruksi pena dan kertas. Namun, pada akhir setiap kontrol kelas, evaluasi diberikan.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan proposal penelitian ini lebih mudah dipahami, maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal meliputi (A) Halaman Judul (B) Halaman Sampul (C) Halaman Persetujuan (D) Halaman pengesahan (E) Daftar Isi (F) Daftar Tabel (G) Daftar Gambar (H) Daftar Lampiran.

2. Bagian Utama (Inti)

*BAB I Pendahuluan* yang memuat uraian (A) Latar Belakang Masalah (B) Identifikasi dan Batasan Masalah (C) Rumusan Masalah (D) Tujuan Penelitian (E) Hipotesis (F) Spesifikasi Produk (G) Kegunaan Penelitian (H) Penegasan Istilah (I) Sistematika Pembahasan.

*BAB II Kajian Pustaka* yang memuat uraian (A) Landasan Teori (B) Penelitian terdahulu (C) Kerangka Berpikir.

*BAB III Metode Penelitian* memuat bagian bab III berisi tentang Metode Penelitian Tahap I yang mencakup (1. Model Pengembangan dan 2. Prosedur Pengembangan meliputi Model Rancangan Desain Pengembangan, Perencanaan Desain Produk, Validasi dan Uji Coba, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data), Metode Penelitian Tahap II yang mencakup (A) Jenis penelitian (B) Populasi dan Sampel (C) Teknik Pengumpulan Data (D) Instrumen Penelitian (F) Analisis Data.

Setelah itu, pembahasan proposal penelitian ini pada akhirnya dilengkapi dengan daftar pustaka.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Wegi Saputra, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berorientasi HOTS terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 17 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi: FKIP Universitas Pasundan, Bandung (2018).